

INTISARI

PENGOLAHAN ARSIP DINAMIS INAKTIF DI KEPOLISIAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh:

Cita Ardhiyana Widanenggar 12/328319/SV/00489

PROGRAM STUDI DIPLOMA KEARSIPAN SEKOLAH VOKASI UNIVERSITAS GADJAH MADA

Laporan ini menjelaskan tentang pengolahan arsip dinamis inaktif di Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengolahan arsip adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengorganisasikan atau menghimpun arsip inaktif dalam suatu sistem tertentu yang bertujuan agar arsip dapat ditemukan kembali dengan cepat, tepat dan lengkap baik kondisi fisik dan informasinya ketika dibutuhkan. Pengolahan yang dilakukan meliputi pencocokan, pemisahan, penataan, akses arsip.

Terdapat tiga metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu studi pustaka, observasi-partisipasi, dan wawancara. Studi pustaka adalah pengumpulan data dari berbagai sumber bahan pustaka yang berkaitan dengan judul. Observasi-partisipasi adalah penulis terjun langsung dalam kegiatan organisasi untuk memperoleh data. Wawancara adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab pada narasumber dilapangan.

Kesimpulan dari pengolahan arsip dinamis inaktif di Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta belum optimal. Penyebab belum optimal dalam pengolahan arsip dinamis inaktif di Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sarana dan prasarana yang belum mendukung, sistem yang belum berjalan dengan baik sehingga pengolahan arsip dinamis inaktif masih belum sesuai dengan peraturan Kapolri yang telah ditentukan.

Kata kunci: Pengolahan Arsip, Arsip Dinamis Inaktif.



ABSTRACT

THE ARRANGEMENT OF INAKTIF RECORDS AT KEPOLISIAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Created By:

CitaArdhiyanaWidanenggar 12/328319/SV/00489

APPLIED ARCHIVAL SCIENCE VOCATIONAL COLLEGE UNIVERSITAS GADJAH MADA

This report describes the treatment of inactive records in police Yogyakarta. Processing of the archive is the activities under taken to organize or collect inactive records in a particular system that aims to make the archive can be recovered quickly, accurate and complete good physical condition and the information when needed. Processing performed included matching, separation, structuring, access archives.

There are three methods of data collection are literature study, participant observation, and interviews. Literature is collecting data from the various sources of library materials related to the title. Observasi-participants is the author directly involved in the activities of the organization to obtain data. The interview is the collection of data is done by a question and answer on their source field.

Conclusion of processing inactive records at the Police Special Region of Yogyakarta is not optimal. Cause is not optimal in the treatment of inactive records in the Police Special Region of Yogyakarta is in infrastructure that is not supported, the system has not gone well so that the processing of inactive records are still not in accordance with predetermined rules police chief.

Key words: The arrangement, inactive records.